

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. TANI CEMERLANG

Ririn Fauziya Ilmi*), Anik Malikh**) dan Hariri**)

Universitas Islam Malang

Email: ririnfauziyailmi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of the employee payroll information system at PT. Brilliant Farmer. The type of research used is descriptive qualitative research with 75 samples consisting of employees of PT. Brilliant Farmer. Analysis of the data in this study using the interactive data model that has been proposed by Miles and Huberman.

The result of this research is the payroll and remuneration system at PT. Tani Cemerlang has implemented the basic elements of the payroll system (the organizational structure that separates functional responsibilities, authority system, recording procedures, and healthy practices in the payroll and wage system). There is only one drawback, namely the absence of a working hour card. However, the attendance book has shown the employee working hours card so that healthy practices in carrying out the duties and functions of each section have been implemented properly at PT. Brilliant Farmer. The results of testing compliance with the payroll system at PT. Tani Cemerlang using stop-or-go sampling (with a 95% reliability level and an upper limit of 5% accuracy), the results of an examination of the sample showed that $AUPL > DUPL$ was 4% at an error rate equal to two. Therefore, it can be concluded that the payroll system at PT. Tani Cemerlang is less effective.

Keywords: Effectivity, Efficiency, Payroll System

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akses teknologi informasi di Indonesia merupakan era baru dalam dunia komputasi. Dengan kemajuan dan perkembangan teknologi, tidak terkecuali sistem komputerisasi. Penggunaan komputer bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam dunia bisnis maupun dalam dunia pendidikan, dimana penggunaan komputer dapat membantu menghemat waktu dan pekerjaan.

Ada banyak manfaat dan keuntungan bekerja dengan komputer saat ini, terutama di bidang pekerjaan berbayar. Menurut Salahuddin (2017), karena kecanggihan komputer dalam komputasi, terutama untuk memproses data yang besar dan kompleks, sistem pembayaran karyawan akan mudah dilakukan tanpa menyadari pengaruh manusia.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi di abad 21 ini telah mempengaruhi dunia usaha bahwa informasi yang telah diolah secara manual tidak dapat memberikan hasil kerja yang memadai. Akibatnya, banyak perusahaan mulai beralih ke sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Informasi akuntansi yang terkomputerisasi terbukti mampu memberikan informasi yang andal dan dapat meningkatkan operasional dan kinerja perusahaan (Rahayu, 2014).

Masalah kompensasi pekerjaan menjadi sangat penting karena pembagian biaya pekerjaan yang tidak tepat akan mempengaruhi perhitungan pendapatan perusahaan. Pengawasan yang buruk dan kinerja gaji pegawai dapat menimbulkan konflik antar pegawai yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan (publikasi). Dalam hal ini, perusahaan harus memastikan kebijakan gaji dan pembayaran yang baik.

PT. Tani Cemerlang adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan pupuk dan bahan kimia untuk hasil pertanian dan bergerak di bidang pembangunan dan pengeboran sumur air, sedangkan perusahaan ini didirikan atas dasar keprihatinan atas tidak puasny

kejadian di daerah yang dialami oleh masyarakat. . atau bertani. . PT. Tani Cemerlang adalah perusahaan yang berkembang di wilayah Lombok, pengembangan dan perluasan PT. Tani Cemerlang telah menjadi sorotan pemerintah dan banyak pengusaha karena PT. Tani Cemerlang telah sangat baik dalam manajemennya selama beberapa waktu.

Sesuai dengan penjelasan diatas, mengapa peneliti memberikan nama tersebut untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi data gaji karyawan PT. Seorang pekerja yang baik. Oleh karena itu, nama yang diambil oleh peneliti dalam penulisan ini adalah “**Analisis Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Tani Cemerlang**”

Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang telah dipaparkan, contoh masalah yang akan dibuat dalam penelitian ini antara lain: informasi pembayaran Karyawan Pada PT. Tani Cemerlang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Dokumentasikan uangnya PT. Tani Cemerlang

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis untuk lebih memahami sistem informasi gaji pegawai..
2. Bagi perusahaan, hasil survei ini sebenarnya dapat membuat pengetahuan atau bahan masukan dan informasi tambahan untuk meningkatkan pengembangan efektivitas dan efisiensi sistem informasi penggajian karyawan. pada PT. Tani Cemerlang.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Maharani (2015) dengan judul “Analisis sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan Dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern Gaji dan upah (studi pada pg kebon agung malang) dengan jumlah responden 49 responden menggunakan Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. menemukan bahwa Penerapan sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan PG Kebon Agung Malang dalam memenuhi unsur-unsur dan tujuan sistem penggajian sistem penggajian dan pengupahan masih belum efektif, hal tersebut ditandai dengan fungsi pencatatan waktu hadir untuk karyawan pelaksana tetap dan harian lepas pada bagian produksi yang belum terpisah dengan fungsi operasi”.

Aquarisma (2017) dengan judul penelitian “Analisis Sistem penggajian- Penggajian dan Pengupahan Terhadap Karyawan Pt. Bumi Beliti Abadi Kabupaten Musi Rawas. Dengan responden berjumlah 41 orang dengan metode Deskriptif kualitatif dan dengan hasil ditemukan bahwa penerapan sistem penggajian-penggajian dan pengupahan pada PT. Bumi Beliti Abadi Musi Rawas dengan membandingkan pada teori yang ada bahwa sistem penggajian pada penggajian dan pengupahan belum berjalan dengan efektif karena unsur-unsur pada sistem penggajian pada penggajian dan pengupahan serta sistem akuntansi pada penggajian dan pengupahan dokumen yang diterapkan pada perusahaan belum diterapkan dengan baik sehingga masih terdapatnya permasalahan-permasalahan yang terjadi pada sistem penggajian dan pengupahan karyawan”.

Shakti (2017) Dengan judul penelitian “Analisis Penerapan dan Efektivitas Sistem Akuntansi Penggajian Pada Cv Andi Offset Yogyakarta. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 98 pekerja di Cv Andi Offset Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan analisis PIECES dengan melakukan uji kepatuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada CV Andi Offset Yogyakarta telah terkomputerisasi, dengan metode analisis PIECES hasilnya dapat disimpulkan penerapan sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta telah berjalan dengan baik dan telah layak. Dengan melakukan uji kepatuhan didapatkan nilai AUPL=DUPL dengan kesalahan yang

terjadi sama dengan 0 (nol) sehingga sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta telah efektif”.

TINJAUAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Pengertian sistem menurut Shakti (2017) sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang di susun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Menurut Prayitno (2016), sistem adalah sekumpulan dua atau lebih komponen yang saling berhubungan yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Widyarini (2018), “Sistem adalah sekelompok elemen yang erat hubungannya satu sama lain dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi adalah pengorganisasian formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan kebutuhan informasi keuangan untuk memudahkan pengelolaan suatu perusahaan. Sistem akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan formulir, catatan, dan prosedur yang digunakan untuk memproses data dalam bisnis Anda. Melalui pengolahan data, Anda dapat menghasilkan umpan balik berupa laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi bentuk, catatan, dan prosedur yang dikoordinasikan untuk mengolah data perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan.

Pengertian Penggajian dan Pengupahan

Pembayaran dan kompensasi sangat diperlukan dalam perusahaan karena berhubungan langsung dengan karyawan. Di perusahaan manufaktur, pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi dua kategori: gaji dan upah. Gaji biasanya dibayarkan untuk layanan yang diberikan oleh karyawan yang memiliki manajer sementara upah biasanya dibayarkan untuk pengiriman layanan yang dilakukan oleh karyawan (laboratorium).

Menurut Mulyadi (2016), pembayaran digunakan untuk memfasilitasi pembayaran atas layanan yang diberikan oleh karyawan selama bekerja dan memiliki manajer. Ketika upah digunakan untuk memfasilitasi pembayaran atas layanan yang diberikan oleh karyawan. Menurut Prayitno (2016), pembayaran dan pembayaran merupakan proses yang saling berkaitan, yang fungsinya membantu perusahaan mencapai misinya.

Krismiaji (2015) kompensasi adalah bisnis dan informasi terkait kinerja dan mempengaruhi kualitas manajemen karyawan. Pembayaran merupakan salah satu pos terbesar dan terpenting dalam laporan keuangan dan harus disusun menurut peraturan pemerintah dan menurut persyaratan informasi manajemen..

Berdasarkan teori ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar upah dan gaji adalah metode yang dirancang untuk menentukan jumlah upah dan gaji yang benar dan tepat, diterima oleh semua karyawan dan pembayaran dan merupakan prosedur, proses dan informasi untuk. harus diketahui oleh seluruh pegawai bahwa pembayaran tersebut ditujukan untuk pegawai tetap sedangkan pembayaran ditujukan untuk pegawai tidak tetap.

Efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021) kata performance mempunyai arti hasil, hasil atau dapat dicapai. Pencapaian karyawan dengan sebuah tujuan. Efisiensi mengacu pada tingkat pencapaian hasil, sering atau selalu dikaitkan dengan efisiensi meskipun ada perbedaan di antara keduanya.

Kata baik berarti baik atau baik. Pendapat Mulyadi (2016) menyatakan bahwa “Efektivitas diukur berdasarkan pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya”. Menurut Cicilia et al (2019) “Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan, semakin

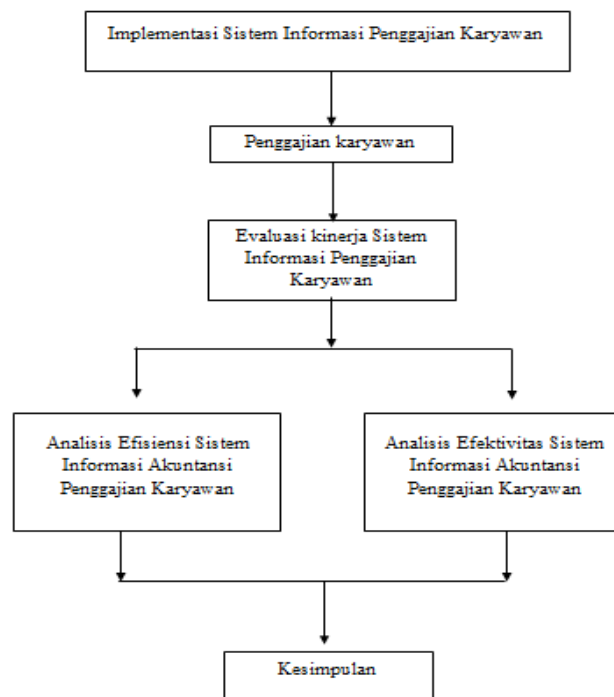
besar kontribusi produk terhadap pencapaian tujuan, semakin sesuai bagi organisasi, semakin baik kinerja atau kinerjanya.

Kualitas terkadang digunakan sebagai standar kesuksesan sebuah perusahaan. Jika pekerjaan dilakukan dengan baik maka perusahaan dapat dikatakan berhasil. Efisiensi adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya (Danke, 2015). Semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu, semakin dapat dikatakan bahwa perusahaan telah mencapai hasil-hasilnya

Menurut Widyarini (2018), kinerja adalah perbandingan antara hasil dan tujuan, hubungan antara hasil dan tujuan yang ingin dicapai, serta kemampuan untuk berprestasi dengan baik. Yotopoulos dan Nugent (2015) mendeskripsikan pekerjaan yang berkaitan dengan pencapaian hasil yang maksimal dari peralatan, yang memiliki dua jenis efisiensi kerja, yaitu efisiensi biaya dan efisiensi bagus.

Efektivitas menurut Aiman(2016) dapat diukur dengan membandingkan output dengan input. Dalam perusahaan, pekerjaan sering dikaitkan dengan biaya rendah untuk memperoleh manfaat tertentu, atau dengan biaya tertentu untuk memperoleh manfaat yang maksimal. Dapat dikatakan bahwa pemborosan dijaga seminimal mungkin untuk efisiensi.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis survei yang digunakan adalah survei deskriptif kualitatif. Moleong (2016) mendefinisikan metode kualitatif sebagai studi yang menghasilkan informasi deskriptif tertulis atau verbal dari orang dan perilaku.

Definisi Operasional Variabel

Implementasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan

Merupakan kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan untuk merealisasikan perencanaan sistem informasi penggajian karyawan

Evaluasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan

Merupakan kegiatan penilaian antara kesesuaian implementasi dengan rencana system informasi penggajian karyawan.

Analisis Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Penggajian Karyawan

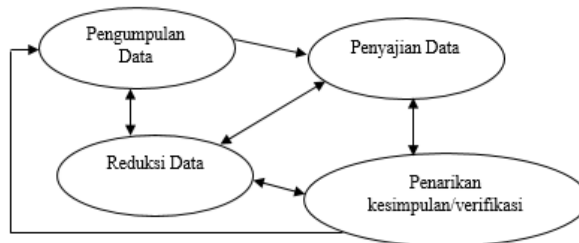
Merupakan kegiatan yang mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi penggajian yang sedang dilaksanakan. Menurut Saputri (2019), uji kepatuhan harus digunakan untuk menentukan efektivitas sistem akuntansi penggajian. Oleh karena itu, teknik sampling atribut digunakan dalam model stop-or-go sampling untuk mengetahui efektivitas sistem penggajian.

Menurut Mahmudi (2019), pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan biaya aktual dengan biaya standar. Biaya standar menunjukkan biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan output tertentu.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugishirono (2016). Kegiatan analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau validasi.

Komponen analisis data model sumber interaktif Miles and Huberman adalah::



HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Efektivitas Sistem Penggajian

Untuk menjawab tentang efektivitas dilakukan pengujian kepatuhan. Untuk pengujian kepatuhan di PT. Tani Cemerlang digunakan attribute sampling yang menggunakan metode *stop-or-go sampling*, yaitu tingkat keandalannya 95% dan batas ketepatan atas 5%.

Adapun pertanyaan dan jawaban informan dapat dilihat dibawah ini :

1. Adanya otorisasi surat keputusan pengangkatan karyawan?
Bapak Angga selaku HRD dan penanggung jawab PT. Tani Cemerlang menjawab ya, *“bahwa setiap keputusan pengangkatan karyawan selalu ada surat keputusannya dari atasan.”*
2. Adanya otorisasi surat keputusan tarif gaji.
Bapak Angga selaku HRD dan penanggung jawab PT. Tani Cemerlang menjawab *“...ya, bahwa setiap keputusan tarif gaji karyawan yang keluar selalu ada surat keputusannya dari atasan...”*
3. Adanya otorisasi potongan gaji.
Bapak Angga selaku HRD dan penanggung jawab PT. Tani Cemerlang menjawab *“ya, bahwa setiap keputusan potongan gaji kepada karyawan memiliki dasar yang jelas dan otorisasi yang terpercaya, namun hal ini tidak selalu diberlakukan maksudnya potongan gaji ini tidak selalu ada, malah penambahan gaji.”*

Tabel 1. Analisis Efektivitas

No Attribute	Jumlah Sampel	Jumlah Kesalahan	DUPL	AUPL	Status
1	60	1	4%	5%	Tidak Efektif
2	60	1	4%	5%	Tidak Efektif
3	60	0	5%	5%	Efektif

AUPL daftar gaji dapat dihitung dengan membandingkan AUPL dan DUPL. Dalam kasus ini AUPL lebih tinggi dari DUPL sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sistem penggajian karyawan di PT. Tani Cemerlang Kurang efisien karena hanya memiliki 1 atribut yang efektif.

Berdasarkan survei terhadap 75 sampel gaji menggunakan metode Stop-or-Go sampling, tingkat reliabilitas 95%, batas atas akurasi 4%, dan tingkat deviasi atau kesalahan 2. Semua atribut disetujui oleh pihak berwenang. Berdasarkan temuan yang diperoleh dengan AUPL > DUPL dengan tingkat kesalahan 2, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian berada di PT. Tani Cemerlang tidak terlalu efektif.

Evaluasi hasil pengujian sampel dilakukan dengan membandingkan tingkat kesalahan yang dicapai (AUPL) dengan tingkat kesalahan maksimum yang diizinkan (DUPL). Hasil pengujian sampel menunjukkan bahwa AUPL > DUPL adalah 4% dan tingkat kesalahannya adalah 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa itu adalah kontrol di PT. Tani Cemerlang sangat tidak efektif.

Analisis Efisiensi Sistem Penggajian

Output yang diharapkan dari sistem penggajian adalah pelaporan dan pencatatan sistem penggajian yang baik. Perbandingan yang dapat menentukan tingkat efisiensi adalah dengan membandingkan sistem penggajian manual dengan sistem penggajian di PT. Tani Cemerlang.

Dari analisis data diatas kita dapat melihat beberapa tabel keluaran yang dapat dibandingkan yaitu :

Tabel 2. Analisis Efektivitas

No	Keterangan	Versi Lama	Versi PT. Tani Celerlang	Status
1	Struktur Organisasi yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas	Tercampur	Terpisah	Efisien
2	Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan pada Sistem Penggajian	Fleksibel	Terdata dengan rapi dan memiliki otoritas yang jelas	Efisien
3	Praktik yang sehat pada Sistem Penggajian	Tidak sehat dan cenderung memiliki unsur kecurangan	Sehat dan Tidak memiliki unsur kecurangan	Efisien

Untuk mengukur kinerja dilakukan dengan membandingkan biaya aktual dengan biaya model. Biaya mengacu pada biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Dalam hal ini, permintaan pembayaran dikeluarkan dan pembayaran dikumpulkan dengan benar. Perbandingan yang dapat ditentukan adalah tingkat efisiensi dengan membandingkan penghematan dengan pembayaran PT. Pekerja yang baik. Sedangkan jika melihat melalui Prosedur Operasional yang memisahkan tanggung jawab perusahaan, PT. Petani cerdas tampaknya telah menggunakan proses yang terpisah dan jelas, sehingga Hukum Tata Usaha Negara dan proses yang ditentukan dalam Pinjaman, PT. Tani Cemerlang hidup indah dan sehat dalam Sistem Penggajian, PT. Tani Cemerlang memiliki tingkat kejujuran yang baik dan kebenaran tidak menipu dirinya.

Diantara sekian banyak hal yang di skip atau tingkat pembayaran yang disyaratkan oleh PT. Tani Cemerlang, dapat dilihat bahwa pembayaran PT. Tani Brilian baik-baik saja. Dari pekerjaan terkait penggajian seperti kinerja karyawan, waktu kehadiran, upah dan pengeluaran, program ini mencakup penggajian, kartu kredit dan pekerjaan keuangan. Memperbaikinya.

Pembayaran PT. Petani yang hebat, sangat baik. Bagian dari proses ini meliputi absensi karyawan yang bertujuan untuk mencatat kehadiran karyawan setiap tiga bulan, menyiapkan

gaji dan sertifikat karyawan, membayar setiap 2, kemudian mengirim ke departemen umum, membuat formulir pembayaran, dan menghasilkan uang lagi. Sistem ini dirancang untuk mendaftarkan gaji karyawan dan pembayaran bulanan sesuai dengan kehadiran karyawan, gaji dirancang untuk membayar bulan jika karyawan berhak setiap bulan dari penggajian kantor, proses pengumpulan gaji selesai. . . Tulis gaji pada dokumen dan nama yang mengikuti nama gaji.

Fitur dokumen dan catatan yang digunakan oleh PT. Tani Cemerlang adalah dokumen yang memiliki beberapa bagian antara lain ringkasan kehadiran yang memuat rincian kehadiran dan ketepatan waktu pegawai/karyawan, daftar gaji pegawai yang meliputi gaji pokok yang diterima pegawai per bulan ditambah biaya lembur dan pemotongan dengan Pasal 21 PPh. pajak, ringkasan daftar gaji karyawan yang merangkum daftar gaji karyawan yang disusun menurut abjad, pembuatan gaji berisi bukti konstruksi gaji karyawan, rekapitulasi pembayaran gaji digunakan untuk merangkum bukti konstruksi gaji dan rekapitulasi pembayaran gaji yang ada. untuk pegawai, dalam kaitannya dengan pencatatan yang digunakan yaitu 2 jurnal yang digunakan untuk mencatat biaya gaji pegawai per bulan yang digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan, dan yang kedua adalah buku besar yang digunakan untuk memperjelas dan meringkas biaya gaji. .

SOP (Standard Operating Procedure) di perusahaan PT. Tani Cemerlang berjalan dengan baik, ditandai dengan prosedur kerja yang dibuat oleh perusahaan dan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan roda perusahaan, SOP (Standard Operating Procedure) akuntansi di perusahaan PT. Tani Cemerlang, juga digunakan sebagai pedoman dalam menentukan gaji dan juga sebagai alur untuk mendistribusikan gaji karyawan mulai dari penentuan besarnya gaji sampai dengan karyawan tersebut menerima gaji..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka didapatkan simpulan bahwa:

- a. Berdasarkan Hasil penelitian, sistem gaji dan penghargaan pada PT. Tani Cemerlang telah menerapkan dasar-dasar sistem penggajian (struktur organisasi yang secara jelas memisahkan tanggung jawab fungsional, sistem otoritas dan prosedur pencatatan, serta praktik sistem penggajian dan penggajian yang baik). Satu-satunya *downside* adalah kurangnya kartu jam. Namun, buku kehadiran termasuk kartu waktu karyawan untuk memastikan praktik kesehatan yang tepat terkait dengan pekerjaan atau fungsi masing-masing departemen. di PT. Tani Cemerlang.
- b. Hal ini berdasarkan hasil pengujian kepatuhan terhadap sistem penggajian PT. Studi sampel Tani Cemerlang menggunakan stop-or-go sampling (tingkat reliabilitas 95% dan batas akurasi 5%) menunjukkan bahwa AUPL > DUPL adalah 4% dengan tingkat kesalahan sama dengan 2. Oleh karena itu, sistem penggajian PT dapat disimpulkan. Tani Cemerlang sangat tidak efektif.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah keberanian dan keluangan waktu dari narasumber kunci yang tidak ingin di wawancarai sendiri dan memiliki waktu terbatas karena harus menyamakan seluruh jadwal narasumber kunci.

Saran

Penerapan sistem penggajian dan pengupahan di PT berdasarkan survey yang dilakukan. Tani Cemerlang tidak terlalu efektif. PT. Tani Cemerlang diharapkan dapat memperbaiki penerapan sistem penggajian yang tidak efektif dan meningkatkan kinerja organisasi..

Daftar Pustaka

- Aquarisma, Z.. (2018). Analisis sistem penggajian dan pengupahan terhadap karyawan PT. Bumi Beliti Abadi Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 23-30.
- Cicilia, V. S. E., Murni, S., & Engka, D. (2019). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 17(2).
- danke, Y. (2015). Analisis perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian dalam rangka efektivitas sistem penggajian (Studi kasus pada perusahaan Plastik Injection). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Fauzi, M. R. (2019). Pengaruh Pelayanan Prima Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Medan Marelan.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN
- Maharani, S. T. (2015). Analisis Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem penggajian Gaji dan Upah (Studi Pada Pg Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1).
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2016). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugent, J. B., & Yotopoulos, P. A. (2015). What has orthodox development economics learned from recent experience?. *World development*, 7(6), 541-554.
- Prayitno, N. H. (2016). Sistem informasi pelayanan izin mendirikan bangunan dan peruntukan penggunaan tanah pada badan penanaman modal dan pelayanan perizinan kabupaten sumedang. *STUDIA Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 8(2).
- Rahayu, S. (2014). Analisis Pengaruh Biaya Operasional dan terhadap Kinerja Keuangan ada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sulselrabar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Shakti, I. A. (2017). Analisis Penerapan dan Efektivitas Sistem Akuntansi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyarini, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Kompensasi pada Karyawan Bank. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 229-224

*) **Ririn Fauziya Ilmi** Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Anik Malikah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

) **Hariri Dosen Tetap Universitas Islam Malang